

**EVALUASI PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN DI SD
MUHAMMADIYAH MLANGI SLEMAN**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh

Muhammad Ma'ruf

NPM: 20140720141

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**EVALUASI PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN DI SD
MUHAMMADIYAH MLANGI SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Ma'ruf

NPM : 20140720141

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Akil Khilmiyah, M. Ag.
NIK. 19680212199202 113 016

EVALUASI PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN DI SD MUHAMMADIYAH MLANGI SLEMAN

Oleh:

Muhammad Ma'ruf dan Dr. Hj. Akif Khilmiyah, M. Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>.

Email: wengeryeah@gmail.com

Akifkhilmiyah68@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui context program TPA di SD Muhammadiyah Mlangi, (2) mengetahui input dari program TPA di SD Muhammadiyah Mlangi, (3) Mengetahui process program TPA di SD Muhammadiyah Mlangi, (4) mengkaji product yang telah dicapai dari program TPA di SD Muhammadiyah Mlangi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian mixed method dengan model CIPP. Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, pengajar dan siswa-siswi kelas 6A SD Muhammadiyah Mlangi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, sedangkan data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yakni tampilan grafis data berupa diagram pie dan diagram batang. Hasil penelitian ini adalah : (1) aspek context dari program TPA di SD muhammadiyah mlangi berada pada kategori baik, (2) aspek input dari program TPA di SD Muhammadiyah Mlangi berada pada kategori baik, (3) aspek process dari program TPA di SD Muhammadiyah Mlangi berada pada kategori cukup baik dan aspek product pada aspek membaca al-Qur'an mengalami peningkatan yakni dari segi tajwid sebanyak 36%, kemudian dari segi makhraj sebanyak 25%, dan dari segi kelancaran sebanyak 39%, kemudian pada aspek hafalan juz amma mengalami peningkatan yang sangat pesat, dan dari segi kelancaran mengalami peningkatan 73% sehingga dalam aspek product dari program TPA di SD Muhammadiyah Mlangi berada pada kategori baik. Secara keseluruhan penilaian terhadap program TPA di SD Muhammadiyah Mlangi dikategorikan baik.

Kata kunci: Evaluasi Program, Taman Pendidikan Al-qur'an

Abstract

This research aimed at: (1) identifying the context of the TPA program at SD Muhammadiyah Mlangi, (2) identifying the input of the TPA program at SD Muhammadiyah Mlangi, (3) identifying the process of the TPA program at SD Muhammadiyah Mlangi, (4) evaluating the achieved products from the TPA program at SD Muhammadiyah Mlangi. This study was mixed method research with CIPP model. The subjects of the research were the headmaster, teachers and class 6A students of SD Muhammadiyah Mlangi. Data were compiled through the techniques of observation, interview, documentation, and test. The analysis of the research was conducted in three phases; those were data reduction, data presentation, and conclusion. Whereas the quantitative data were taken using descriptive statistic which was a graphical data display in the forms of pie chart and bar chart. The results of the research are: (1) the context aspect of the TPA program at SD Muhammadiyah Mlangi belongs to a good category, (2) the input aspect of the TPA program at SD Muhammadiyah Mlangi belongs to a good category, (3) the process aspect of the TPA program at SD Muhammadiyah Mlangi belongs to a pretty good category. The product aspect is experiencing an increase. In the aspect of Qur'an recitation, it increases for 36% in terms of the tajweed, 25% in terms of makhraj, and 39% in terms of fluency. In addition, the aspect of Qur'an memorization is also experiencing a vast increase. It increases for 73% in terms of fluency. Thus, the product aspect of the TPA program at SD Muhammadiyah Mlangi belongs to a good category. In general, the evaluation of the TPA program at SD Muhammadiyah Mangi falls into a good category.

Keywords: Program Evaluation, Qur'anic Education Program (TPA)

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk usia SD (6-12 tahun). Taman Pendidikan Al-Qur'an ini sangat penting dan sangat berpengaruh dalam beberapa aspek pendidikan maupun pembelajaran di SD Muhammadiyah Mlangi ini. Target SD Muhammadiyah Mlangi ini pada program Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah supaya siswa siswi dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan setelah lulus dari SD tersebut mampu menghafal Juz 30 dalam Al-Qur'an. Dalam program Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi masih ada kekurangan dalam beberapa aspek yakni pada aspek input, proses dan produk. Dari segi kompetensi pendidik pada aspek input terdapat kekurangan yaitu tidak adanya pelatihan khusus pada pendidi dalam pembelajaran taman pendidikan al-Qur'an (TPA) yang mana pelatihan sangat penting supaya pendidik dapat

menyampaikan materi dengan baik. Kemudian dari segi metode pada aspek proses yaitu ada beberapa pendidik masih menggunakan metode kontemporer yaitu dengan ceramah, sehingga peserta didik menjadi bosan dan dinamika ruangan kurang efektif dan kurang kondusif. Dari aspek produk terdapat kekurangan dikarenakan pada aspek input dan aspek proses masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga berdampak pada produk yang kurang maksimal dalam mencapai tujuan atau target program.

Peneliti berasumsi mengenai akibat apabila evaluasi program tidak dilakukan, maka akan terjadi kemunduran kualitas dari pada program Taman Pendidikan Al-Qur'an ini dan target yang dicapai kurang memuaskan. Oleh karena itu, evaluasi program menjadi salah satu bagian penting dalam menjalankan sebuah program agar terwujudnya suatu tujuan yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *context* program Taman Pendidikan al-Qur'an di SD Muihammadiyah Mlangi. Untuk mengetahui *input* dari program Taman Pendidikan al-Qur'an di SD Muihammadiyah Mlangi. Untuk mengetahui *process* dari program Taman Pendidikan al-Qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi. Untuk mengkaji *product* yang telah dicapai dari program Taman Pendidikan al-Qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi.

Penelitian pertama dilakukan oleh Agustanico Dwi Muryadi tahun 2015. *Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk membahas pencapaian prestasi puncak dalam olahraga sepakbola hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur, dan berkesinambungan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan menggunakan model CIPP (*context, input, process, dan product*). Hasil dari penelitian ini adalah penyelenggaraan program pembinaan sepakbola di klub Persijap Jepara telah berjalan dengan baik, namun pada tahap *context, input, dan process* terdapat beberapa aspek yang masih kurang, sehingga pada tahap *product* belum tercapai hasil yang maksimal. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang evaluasi program dengan pendekatan model CIPP (*context, input, process, dan product*). Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah program yang diteliti

yaitu pembinaan sepakbola klub Persijap Jepara, sedangkan penulis meneliti tentang program TPA(taman pendidikan al-Qur'an).

Penelitian kedua dilakukan oleh Ida Waluyati tahun 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS di Kota Bima*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program pembelajaran IPS SMP/MTS di Kota Bima, yang meliputi; perencanaan, pelaksanaan dan penilaian serta hasil yang dicapai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan model *countenance stake*, yang meliputi; evaluasi *Antecedents*, *Transactions*, dan *Outcomes*. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar serta tindak lanjut dari hasil penilaian berada pada kategori baik (sesuai) standar Kriteria Ketuntasan Minimal belajar (KKM). Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti evaluasi program, adapun perbedaan dari penelitian ini adalah program yang diteliti yaitu pembelajaran IPS SMP/MTS di Kota Bima, sedangkan penulis meneliti tentang program TPA (taman pendidikan al-Qur'an).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian evaluasi program. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Mlangi yang terletak di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292. Subyek dari penelitian ini adalah : Kepala sekolah SD Muhammadiyah Mlangi, Pengajar TPA di SD Muhammadiyah Mlangi, Siswa-siswi kelas 6A yang berjumlah 30 orang. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Tes. Analisis Data yang digunakan adalah Reduksi Data, Display Data, Verifikasi Data (menarik kesimpulan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Context Evaluation* dari Program Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman.

Evaluasi terhadap *context* adalah upaya untuk menggambar dan merinci lingkungan kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani dan tujuan proyek (Arikunto, 2004:46).

a. Sejarah adanya TPA di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Tri Sumardani selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Mlangi Sleman, beliau mengatakan bahwa:

Taman pendidikan al-Qur'an (TPA) bagi siswa-siswi SD Muhammadiyah Mlangi Sleman sudah ada sejak tahun 2002 dibawah pimpinan bapak Sugeng selaku kepala sekolah pada waktu itu. Dulu TPA hanya sekedar kegiatan rutin setiap pagi, seiring berjalannya waktu pada saat dibawah kepemimpinan bapak Samijo tahun 2008, TPA yang dulunya hanya kegiatan diubah menjadi sebuah program dikarenakan lulusan dari SD Muhammadiyah Mlangi Sleman ditemukan beberapa anak yang masih susah untuk menghafal surat-surat pendek dan bacaan al-Qur'an yang belum sesuai dengan kaidah tajwid, serta banyaknya siswa-siswi yang berasal dari luar desa Mlangi.(wawancara tanggal 14-Mei-2018).

Maka dari itu diadakannya program TPA dikarenakan salah satu tujuan dari SD Muhammadiyah Mlangi Sleman yaitu menciptakan siswa siswi yang mencintai al-Qur'an dan mampu membacanya sesuai dengan kaidah tajwid serta mampu menghafal surat-surat pendek masih kurang dalam pencapaiannya. Sehingga program taman pendidikan al-Qur'an dari segi latar belakan pada aspek *context* dapat dikategorikan **baik**.

b. Tujuan Program

Tujuan program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman: 1). Diharapkan siswa-siswi mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan benar. 2). Diharapkan siswa-siswi mampu menghafal surat-surat pendek. 3). Menciptakan siswa-siswi yang mencintai al-Qur'an. 4). Menciptakan siswa-siswi yang berguna bagi masyarakat, negara dan agama.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Tri Sumardani selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Mlangi Sleman, beliau memaparkan bahwa:

Menurut kami tujuan diadakannya program TPA supaya siswa siswi mampu membaca al-Qur'an dengan benar dan dapat menghafal surat-surat pendek serta menjadi generasi yang mencintai al-Qur'an. (Wawancara tanggal 14-Mei-2018).

Kesimpulannya adalah dari data sekolahan dengan apa yang sudah dikatakan oleh bapak Tri Sumardani sangatlah berkesinambungan, bahwasanya tujuan program sama-sama memiliki manfaat yang baik bagi siswa-siswi agar mewujudkan siswa siswi yang mencintai al-Qur'an dan berguna bagi masyarakat, agama serta negara, begitu juga bagi pengajar yang menjadikan sebuah amal jariyah. Sehingga program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) dari segi tujuan program pada aspek *context* dapat dikategorikan **baik**.

c. Sosialisasi Program

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Tri Sumardani selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Mlangi Sleman, beliau mengatakan bahwa:

Di SD muhammadiyah Mlangi sosialisasi program awalnya rapat seluruh guru, kemudian wali kelas menyampaikan kepada murid murid serta pertemuan antara wali kelas dengan wali murid dan ketika penerimaan siswa baru.(wawancara tanggal 14-Mei-2018).

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwasanya sosialisasi program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi menggunakan cara pada umumnya yaitu melalui rapat antara guru-guru dan karyawan, kemudian wali kelas menyampaikan kepada murid dan wali kelas serta pada saat penerimaan siswa baru. Menurut saya, cara mensosialisasikan program yang dilakukakan oleh pihak sekolah sudah sesuai dengan cara mensosialisasikan program pada umumnya, karena pada dasarnya mensosialisasikan program merupakan kewenangan setiap lembaga pendidikan, namun tetap mengacu pada sosialisasi yang diadakan secara formal dan informal. Dengan demikian sosialisasi pada aspek *context* dikategori **baik**.

Secara umum, aspek *context* dari program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi mengenai latar belakang adanya program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) berada pada kategori **baik**, dari segi tujuan program berada pada kategori **baik**, dan dari segi sosialisi program juga berada pada kategori **baik**. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya *context* dari program

taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman berada pada kategori **baik**.

2. *Input Evaluation* dari Program Taman Pendidikan Al-qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman.

a. Kompetensi Pendidik

Pembelajaran taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman diampu oleh wali kelas masing-masing. Dengan demikian ada sekitar 12 pendidik yang mengajar setiap pagi, karena terdapat 12 kelas dan karyawan-karyawan hanya membantu atau mendampingi disaat wali kelas membutuhkan bantuan. Hal ini sebagaimana ungkapan dari bapak Tri Sumardani selaku kepala sekolah

Kami di sini hanya memanfaatkan tenaga yang ada, karena guru-guru di sini sudah memenuhi standarisasi sebagaimana pengajar TPA pada umumnya dan wali kelas memegang kelasnya masing-masing.(wawancara tanggal 14-Mei-2018).

SD Muhammadiyah Mlangi Sleman tidak melaksanakan penataran-penataran yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidik TPA dalam menyampaikan materi, namun dari segi pengetahuan mengenai pembelajaran al-Qur'an berupa tajwid dan tips-tips menghafal surat-surat pendek dengan cepat pendidik memiliki kemampuan yang memadai meskipun pendidik tersebut tidak mengikuti penataran maupun pelatihan. Maka dari itu, segi kompetensi pendidik pada aspek *input* dikategorikan **cukup baik**.

b. Peserta Didik

Berdasarkan wawancara dengan bapak Tri Sumardani selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Mlangi Sleman, beliau mengatakan bahwa:

TPA wajib bagi semua siswa-siswi SD Muhammadiyah Mlangi dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 tanpa pengecualian, karena ini merupakan salah satu program unggulan sekolah ini supaya siswa siswi dapat membaca, menghafal serta mencintai al-Qur'an.(wawancara tanggal 14-Mei-2018).

Menurut saya hal ini sangat berkesinambungan dengan tujuan dari program taman pendidikan al-Qur'an (TPA), maka dari segi peserta didik pada aspek *input* dikategorikan **baik**.

c. Sarana Prasarana

Berdasarkan dokumentasi di atas bahwasannya sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Mlangi Sleman sudah memadai dan dalam keadaan baik. Sarana dan prasarana tersebut menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari segi sarana prasarana pada aspek *input* dapat dikategorikan **baik**.

Secara umum pada aspek input dari program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman mulai dari segi kompetensi pendidik dikategorikan **cukup baik**, kemudian dari segi peserta didik dikategorikan **baik**, dan dari segi sarana prasarana dikategorikan **baik**. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya aspek input dari program TPA dikategorikan **baik**.

3. *Process Evaluation* Program Taman Pendidikan Al-qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman.

a. Metode

Metode merupakan salah satu instrumen paling penting dalam proses pembelajaran, tercapainya tujuan sebuah pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan saat proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan bapak Tri Sumardani selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa

Metode yang kami gunakan kebanyakan bersifat kontemporer, yaitu ceramah ketika menjelaskan materi dan menyimak ketika siswa-siswi membaca al-Qur'an dan menyetorkan hafalan surat pendek. Ada juga yang sudah menggunakan metode seperti tanya jawab, potongan ayat, sampai melanjutkan potongan ayat. (wawancara tanggal 14-Mei-2018).

Menurut saya metode itu tergantung bagaimana pendidik menyampaikan materi sehingga pembelajaran terlihat kondusif dan peserta didik nyaman saat proses pembelajaran. Berhasilnya metode dapat dilihat dari seberapa jauh tingkat kepahaman yang diperoleh peserta didik. Maka dari segi metode pada aspek *process evaluation* dikategorikan **cukup baik**.

b. Media

Selain metode, media juga salah satu instrument penting dalam proses penyampaian materi dalam suatu pembelajaran. Media merupakan alat atau sarana yang membantu pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan bapak Tri Sumardani, selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa

Media yang kami gunakan yaitu al-waqfu wal ibtida' yaitu sejenis potongan-potongan juz dalam al-Qur'an dan juz ama, dan berdasarkan tingkat kelas. Kami menyediakan banyak dan tergantung pada jumlah siswa perkelas, dan kami juga menyiapkan kartu hasil belajar.(wawancara tanggal 14-Mei-2018).

SD Muhammadiyah Mlangi tidak menyediakan media visual dan audio visual dalam meningkatkan pembelajaran menjadi menarik, sehingga pembelajaran taman pendidikan al-Qur'an (TPA) dirasa peneliti kurang menarik. Akan tetapi penggunaan media tergantung bagaimana pendidik menggunakan media tersebut sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar. Menurut saya menggunakan media seadanya dan membuat peserta didik lebih termotivasi merupakan salah satu tindakan yang sangat benar. Maka dari segi media pada aspek *process evaluation* dikategorikan **baik**.

c. Sistem Penilaian

Sistem penilaian SD Muhammadiyah Mlangi Sleman pada program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) menggunakan kartu hasil belajar atau kartu kelancaran. Berdasarkan wawancara dengan bapak Tri Sumardani selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa

Dalam sistem penilaian TPA, kami menggunakan kartu hasil belajar, yang mana setiap murid mempunyai kartu tersebut dan kami serahkan kepada wali kelas masing-masing.(wawancara tanggal 14-Mei-2018).

Dalam penilaian kelancaran membaca al-Qur'an, yang perlu diperhatikan yaitu tentang hokum tajwid dan berhenti ditengah ayat kemudian peserta didik paham untuk memulainya lagi. Maka dari segi sistem penilaian pada aspek *process evaluation* dikategorikan **baik**.

d. Kurikulum

Program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman menggunakan kurikulum sendiri yang dibuat oleh pihak sekolah untuk acuan dalam pelaksanaan program tersebut. SD Muhammadiyah Mlangi merupakan salah satu sekolah yang konsentrasi mengenai bacaan dalam al-Qur'an dan hafalan surat-surat pendek.

SD Muhammadiyah Mlangi mempunyai 4 tahap guna tercapainya tujuan program taman pendidikan al-Qur'an, yakni sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara dengan bapak Tri Sumardani selaku kepala sekolah, pada tanggal 14 Mei 2018 beliau mengatakan bahwa :

Kurikulum pada program TPA di sekolah ini terdapat 3 tahapan yang pertama, siswa siswi mengenal huruf hijaiyah dulu walaupun mayoritas sudah bisa membaca al-Qur'an, tahap ini kelas I dan II. Kemudian tahap ke 2 yaitu siswa siswi sudah masuk pada membaca al-Qur'an yang mana pada tahap pertama masih bacaan iqro', tahap ini pada kelas III dan IV. Tahap terakhir yaitu peserta didik sudah bisa membaca al-Qur'an dengan benar dan hafalan juzz amma. (wawancara tanggal 14-Mei-2018).

Hasil wawancara tersebut sangat berkesinambungan dengan data dokumentasi yang di atas. Berdasarkan hasil wawancara bahwa SD Muhammadiyah Mlangi tidak melakukan penyeleksian peserta didik pada program taman pendidikan al-Qur'an (TPA), TPA tersebut dilaksanakan tergantung pada tingkatan kelas dan sudah ada ketentuan pada setiap tingkatan. Walaupun terdapat beberapa peserta didik yang sudah lancar dalam membaca al-Qur'an, pihak sekolah tetap meratakan kemampuan setiap peserta didik supaya yang belum lancar menjadi lebih lancar dan yang sudah lancar menjadi lebih optimal. Maka dari segi kurikulum pada aspek *process evaluation* dikategorikan **baik**.

e. Materi

Materi merupakan bahan yang disampaikan atau diajarkan saat proses pembelajaran dilaksanakan. Materi yang disampaikan pada program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi yaitu tajwid, makhraj, akhlak, tarikh dan tergantung pada isi kandungan ayat yang dibaca. Berdasarkan wawancara dengan bapak Tri Sumardani selaku kepala sekolah pada tanggal 14 Mei 2018. Beliau mengungkapkan bahwa :

Ada beberapa materi yang kami sampaikan pada proses pembelajaran TPA yaitu tajwid, makhraj, akhlak, tarikh dan tergantung isi kandungan ayat, yang membedakan yaitu materi tajwid kami sampaikan pada kelas III sampai dengan VI dan tergantung isi kandungan ayat yang sudah dibaca. (wawancara tanggal 14-Mei-2018)

Berdasarkan wawancara di atas bahwasannya materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran taman pendidikan al-Qur'an (TPA) hampir sama pada setiap tingkatan, yang membedakan adalah materi tajwid yang mana disampaikan pada tingkatan kelas 3, 4, 5 dan 6. Kemudian materi yang disampaikan tergantung

isi kandungan yang telah dibaca oleh peserta didik. Maka dari segi materi pada aspek *process evaluation* dikategorikan **cukup baik**.

Secara keseluruhan pada aspek *process evaluation* dalam program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dari segi metode dikategorikan **cukup baik**, kemudian dari kategori media dikategorikan **baik**, dari segi sistem penilaian dikategorikan **baik**, dari segi kurikulum di kategorikan **baik**, dan dari segi materi dikategorikan **cukup baik**. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses dari program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dikategorikan **cukup baik**.

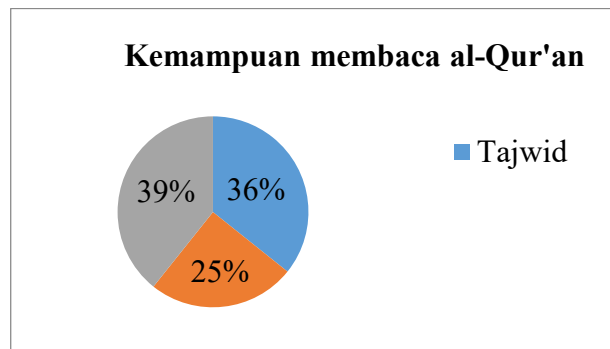
4. *Product evaluation* Program Taman Pendidikan Al-qur'an Di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman.

a. Membaca Al-qur'an

Dengan keterangan:

- T : Tajwid
- M : Makhraj
- K : Kelancaran

Dari data dokumentasi di atas bahwasannya ada peningkatan peserta didik dalam membaca al-Qur'an mulai dari segi tajwid, makhraj dan kelancaran. Adapun diagram pie sebagai berikut :



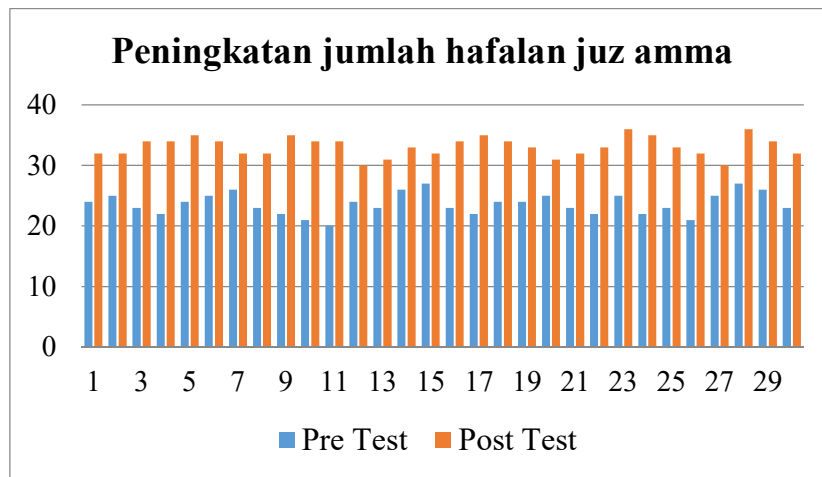
Gambar 4.2: Presentase membaca al-Qur'an

Maka dari itu aspek membaca al-Qur'an pada evaluasi *product* dari program taman pendidikan al-Qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dari segi tajwid dikategorikan **baik**, kemudian dari segi makhraj dikategorikan **cukup**

baik, dan dari segi kelancaran dikategorikan **baik**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek membaca al-Qur'an pada evaluasi *product* dikategorikan **baik**.

b. Hafalan surat pendek

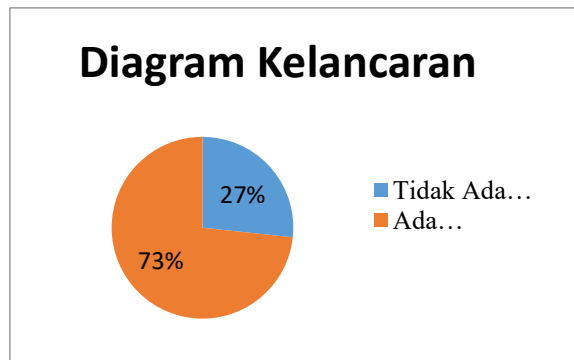
Dari data di atas bahwasannya terdapat peningkatan pesat pada segi jumlah hafalan surat-surat pendek atau juz amma yang dihafalkan peserta didik, akan tetapi peningkatan dari segi kelancaran hanya sedikit. Adapun diagram batang dari segi jumlah hafalan juz amma sebagai berikut :



Gambar 4.3 : Diagram Peningkatan jumlah hafalan juz amma.

Pada aspek hafalan surat-surat pendek, peserta didik mampu menambah jumlah hafalan surat pendek dengan angka yang cukup tinggi, peserta didik yang hafalannya paling rendah dengan hafal 30 surat itu merupakan angka yang bagus, karena pada juz amma keseluruhannya terdapat 37 surat. Maka dari segi peningkatan jumlah hafalan surat-surat pendek pada aspek Hafalan juz amma dikategorikan **baik**.

Selanjutnya yaitu dari segi kelancaran dalam menghafal juz amma atau surat-surat pendek. Dari data di atas diketahui bahwa ada beberapa peserta didik yang mengalami peningkatan dalam kelancaran hafalan juz amma dan ada sebagian peserta didik yang hafalan surat pendek sudah banyak akan tetapi kurang lancar. Adapun diagram pie sebagai berikut:



Gambar 4.4 : Persentase kelancaran menghafal

Dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan yang pesat pada kelancaran menghafal surat-surat pendek atau juz amma dengan persentase sebanyak 73% sedangkan ada 27% dari peserta didik yang tidak mengalami peningkatan. Maka dari segi kelancaran pada aspek hafalan surat pendek dikategorikan **baik**.

Secara keseluruhan pada aspek membaca al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek atau jus amma pada evaluasi *product* dari program taman pendidikan al-Qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman berada pada kategori **baik**, sehingga aspek *product* dari program taman pendidikan al-Qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dikategorikan **baik**.

KESIMPULA DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi program taman pendidikan al-Qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi *context* menunjukkan bahwa program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dari segi sejarah (latar belakang) munculnya program TPA berada pada kategori **baik**, kemudian dari segi tujuan program berada pada kategori **baik**, dan dari segi sosialisasi program berada pada kategori **baik**. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek *context* pada program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dikategorikan **baik**.
2. Hasil evaluasi *input* menunjukkan bahwa program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dari segi kompetensi pendidik berada pada

kategori **cukup baik**, kemudian dari segi peserta didik berada pada kategori **baik**, dan dari segi sarana prasarana berada pada kategori **baik**. Maka dapat disimpulkan bahwa aspek input pada program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dikategorikan **baik**.

3. Hasil *process evaluation* menunjukkan bahwa program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dari segi metode berada pada kategori **cukup baik**, kemudian dari segi media berada pada kategori **baik**, dari segi sistem penilaian berada pada kategori **baik**., dari segi kurikulum berada pada kategori **baik**, dan dari segi materi berada pada kategori **cukup baik**. Maka dapat disimpulkan bahwa aspek process evaluation pada program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dikategorikan **cukup baik**.
4. Hasil dari evaluasi *product* menunjukkan bahwa program taman pendidikan al-Qur'an (TPA) di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman dari aspek membaca al-Qur'an pada segi tajwid mengalami peningkatan yakni 36% sehingga dikategorikan **baik**, dari segi makhraj mengalami peningkatan yakni 25% sehingga dikategorikan **cukup baik**, dan dari segi kelancaran mengalami peningkatan yakni 39% sehingga dikategorikan **baik**. Kemudian pada aspek hafalan surat-surat pendek atau jus amma dari segi jumlah hafalan mengalami peningkatan yang sangat pesat sehingga dikategorikan **baik**, dan dari segi kelancaran menghafal mengalami peningkatan yakni 75% sehingga dikategorikan **baik**. Maka dari evaluasi *product* pada program taman pendidikan al-Qur'an di SD Muhammadiyah Mlangi Sleman beradapada kategori **baik**.

Saran-Saran

1. Dalam segi sosialisasi program pada aspek *context* seharusnya sosialisasi program lebih efektifnya dicantumkan pada lembar brosur SD Muhammadiyah Mlangi bersamaan dengan visi dan misi.
2. Dalam segi kompetensi pendidik aspek *input*, seharusnya diadakan pelatihan, karena pelatihan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas para pendidik dalam menyampaikan materi pada program taman pendidikan al-Qur'an.
3. Dalam segi media pada aspek process evaluation, seharusnya diberikan media visual, audio visual dalam meningkatkan pembelajaran TPA menjadi menarik, sehingga

pembelajaran TPA dapat bervariasi dan secara tidak langsung peserta didik dapat memahami materi pembelajaran TPA secara sistematis. Karena dengan adanya media yang menarik, mampu memotivasi siswa-siswi dalam belajar membaca al-Qur'an dengan benar dan mampu menghafal surat-surat pendek.

4. Dalam aspek product atau keberhasilan program TPA, seharusnya pendidik juga menekankan segi makhraj supaya peningkatannya lebih pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safruddin Abdul. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Muryadi, Agustanico. 2015. *Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara*. Jurnal Ilmiah PENJAS. Vol. 1 No 2.
- Ilyas, Moh, Muchtar. "Evaluasi Program Pemberian Dana Bantuan Tempat Ibadat: Kasus Renovasi Masjid al Hasan di Dusun Kunto Kecamatan Tembelang Jombang," *Harmoni : Jurnal Multikultural dan Multireligius*, Vol IX, No 35, Juli-September 2010.
- Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku*. Depok: LPSP3.
- Purwanto, Ngalim, 2002, *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Roswati. 2008, *Evaluasi Program dan Proyek*. Jurnal Pendidikan Penabur No.11/Thun ke-7/Desemer 2008.
- Shinkfield, Anthony J dan Stufflebeam, Daniel L. 1995. *Teacher Evaluation: Guide to Effective Practice*. London: Kluwer Academic Publishier.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta.